UNIVERSITAS GADJAH MADA
Komparasi Keberlanjutan Sawah Subak di Perdesaan dan Perkotaan Berbasis Evaluasi Lahan (Kasus di Desa Mengesta, Kec. Penebel, Kab. Tabanan dan Desa Peguyangan Kaja, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar Bali)
Made Nandini, Prof. Dr. Suratman Worosuprojo, M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR PUSTAKA

Al-Jabri, M., & Tafakresnanto, C. (2008). Karakteristik Tanah Sawah dan Pengelolaannya di Kabupaten Merauke, Provinsi Papua. *Prosiding Seminar Nasional dan Dialog Sumberdaya Lahan Pertanian: Kebijakan dan Informasi Sumberdaya Lahan*, 281–299. Bogor: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian.

Amusan, A. A., Olayinka, A., & Oyedele, D. J. (2005). Genesis, Classification, and Management Requirements of Soils Formed in Windblown Material in the Guinea Savanna Area of Nigeria. *Communications in Soil Science and Plant Analysis*, *36*, 2015–2031. https://doi.org/10.1080/00103620500192217

Arsyad, S. (2000). *Konservasi Tanah dan Air*. Bogor: IPB Press.

Artha, I. N. (2015). *Struktur Kepengurusan dan Keanggotaan dalam Sistem Subak di Bali*. Denpasar.

Asmiwyati, I. G. A. A. R., Mahendra, M. S., Arifin, N. H. S., & Ichinose, T. (2015). Recognizing Indigenous Knowledge on Agricultural Landscape in Bali for Micro Climate and Environment Control. *Procedia Environmental Sciences*, *28*, 623–629. https://doi.org/10.1016/j.proenv.2015.07.073

Balitbangtan Provinsi Bali. (2010). *Cultural Landscape of Bali Partnership for Governance Transition*. Denpasar. Retrieved from https://anthropology.arizona.edu/sites/anthropology.arizona.edu/files/

Baridón, J. E., & Casas, R. R. (2014). Quality Indicators in Subtropical Soils of Formosa, Argentina: Changes for Agriculturization Process. *International Soil and Water Conservation Research*, *2*(4), 13–24. https://doi.org/10.1016/S2095-6339(15)30054-X

BBSDLP. (2012). *Peta Sumber Daya Tanah Tingkat Tinjau Lembar Denpasar Provinsi Bali Skala 1:250.000*.

Bintarto, R. (1983). *Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

BPS Provinsi Bali. (2017). *Provinsi Bali Dalam Angka 2017*. Denpasar.

Brinkman, R., & Smyth, A. J. (1973). *Land Evaluation for Rural Purposes*. Wageningen.

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Komparasi Keberlanjutan Sawah Subak di Perdesaan dan Perkotaan Berbasis Evaluasi Lahan (Kasus di Desa Mengesta, Kec. Penebel, Kab. Tabanan dan Desa Peguyangan Kaja, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar Bali)
Made Nandini, Prof. Dr. Suratman Worosuprojo, M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Brooks, J., Reyes-Garcı´a, V., & Burnside, W. (2018). Re-examining Balinese Subaks through the Lens of Cultural Multilevel Selection. *Sustainability Science*, *13*, 35–47. https://doi.org/10.1007/s11625-017-0453-1

Budiasa, I. W. (2010). Peran Ganda Subak untuk Pertanian Berkelanjutan di Provinsi Bali. *AGRISEP*, *9*(2), 153–165.

Cole, S. (2012). A Political Ecology of Water Equity and Tourism Case Study From Bali. *Annals of Tourism Research*, *39*(2), 1221–1241. https://doi.org/10.1016/j.annals.2012.01.003

Daldjoeni, N. (2014). *Geografi Kota dan Desa*. Yogyakarta: Ombak.

Dariah, A., & Agus, F. (2007). Pengelolaan Sifat Fisik Tanah Sawah Bukaan Baru. In D. Santoso, F. Agus, & Wahyunto (Eds.), *Lahan Sawah Bukaan Baru* (pp. 107–130).

Darsana, I. G. K. D. (2012). *Efisiensi Pemanfaatan Air Tanaman Padi pada Bagian Hulu, Tengah dan Hilir Daerah Aliran Sungai Yeh Ho Provinsi Bali*. Universitas Gadjah Mada.

Dent, D., & Young, A. (1981). *Soil Survey and Land Evaluation* (Pertama). London: George Allen & Unwin.

Dinas PU Kabupaten Tabanan. (2013). *Materi Pembahasan Laporan Fakta Analisa Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang dan Zoning Regulation Kawasan*. Tabanan.

Esser, F., & Vliegenhart, R. (2017). Comparative Research Methods. In C. S. Davis & R. F. Potter (Eds.), *The International Encyclopedia of Communication Research Metods* (pp. 1–22). John Wiley & Sons, Inc. https://doi.org/10.1002/9781118901731.iecrm0035

FAO. (1976). *A Framework for Land Evaluation*. Roma: FAO.

FAO. (2007). *Land Evaluation towards a Revised Framework*. Roma: FAO.

Fox, K. M. (2012). *Resilience in Action: Adaptive Governance for Subak, Rice Terraces, and Water Temples in Bali, Indonesia*. The University of Arizona.

Geertz, C. (1959). Form and Variation in Balinese Village Structure. *American Anthropologist*, *61*, 991–1012. https://doi.org/10.1525/aa.1959.61.6.02a00060

Komparasi Keberlanjutan Sawah Subak di Perdesaan dan Perkotaan Berbasis Evaluasi Lahan (Kasus di
Desa Mengesta, Kec. Penebel, Kab. Tabanan dan Desa Peguyangan Kaja, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar Bali)
Made Nandini, Prof. Dr. Suratman Worosuprojo, M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Greenland, D. J. (1997). *The Sustainability of Rice Farming*. London: CAB International dan International Rice Research Institute.

Grondona, S. I., Gonzalez, M., Martínez, D. E., Massone, H. E., & Miglioranza, K. S. B. (2014). Endosulfan Leaching from Typic Argiudolls in Soybean Tillage Areas and Groundwater Pollution Implications. *Science of the Total Environment*, *484*, 146–153. https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2014.03.016

Hardjowigeno, S., & Widiatmaka. (2007). *Evaluasi Kesesuaian Lahan dan Perencanaan Tata Guna Lahan*. Yogyakarta: UGM Press.

Hardjowigeno, S., Subagyo, H., & Rayes, M. L. (2004). Morfologi dan Klasifikasi Tanah Sawah. In F. Agus, A. Adimihardja, S. Hardjowigeno, A. M. Fagi, & W. Hartatik (Eds.), *Tanah Sawah dan Teknologi Pengelolaannya*. Bogor: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

Harianja, J., Suyarto, R., & Nuarsa, I. W. (2014). Aplikasi Sistem Informasi Geografi (SIG) untuk Pemetaan Akuifer di Kota Denpasar. *E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika*, *3*(4), 209–217.

Hauser-Schäublin, B. (2011). Land Donations and the Gift of Water on Temple Landlordism and Irrigation Agriculture in Pre-Colonial Bali. *Human Ecology*, *39*, 43–53. https://doi.org/10.1007/s10745-011-9388-9

Hermawan, F. (2018). *Identifikasi Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Petani Mempertahankan Lahan Sawah di Area Perkotaan (Studi Kasus di Kelurahan Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang)*. Universitas Muhammadiyah Malang.

Hikmatullah, Sawito, & Suharta, N. (2002). Potensi dan Kendala Pengembangan Sumber Daya Lahan Untuk Pencetakan Sawah Irigasi di Luar Jawa. *Jurnal Litbang Pertanian*, *21*(4), 115–123.

Husnain. (2010). Kehilangan Unsur Hara akibat Pembakaran Jerami Padi dan Potensi Pencemaran Lingkungan. *Prosiding Seminar Nasional Sumberdaya Lahan Pertanian Buku II: Konservasi Lahan, Pemupukan, dan Biologi Tanah*, 91–96. Bogor: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian.

Kohdrata, N., & Sutrisna, P. E. (2012). Konservasi Subak Anggabaya: Suatu Model

Komparasi Keberlanjutan Sawah Subak di Perdesaan dan Perkotaan Berbasis Evaluasi Lahan (Kasus di
Desa Mengesta, Kec. Penebel, Kab. Tabanan dan Desa Peguyangan Kaja, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar Bali)
Made Nandini, Prof. Dr. Suratman Worosuprojo, M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Konservasi Lanskap Bali. *Jurnal Lanskap Indonesia*, *3*(1), 42–46.

Lansing, J. S. (2010). *Peta Subak Bendungan Mambal*.

Lansing, J. S., Kremer, J. N., Gerhart, V., Kremer, P., Bagus, I., Arsana, I. G., … Mikita, K. (2001). Volcanic fertilization of Balinese rice paddies, *38*, 383–390.

Lanya, I. (2015). *Revitalisasi Pertanian Perkotaan melalui Optimalisasi Lahan Pekarangan Berbasis Keluarga/Banjar dan Desa*.

Lanya, I., Dibia, I. N., Diara, I. W., & Suarjaya, D. G. (2017). Analysis of Subak Landuse Change due to Tourism Accomodation Development in North Kuta Sub-district, Badung Regency, Indonesia. *Earth and Environmental Science*, *98*, 1–9. https://doi.org/doi :10.1088/1755-1315/98/1/012024

Lanya, I., Subadiyasa, N. N., & Adi, G. P. R. (2018). Impact of Spatial Plan on the Conversion of Subak Rice Fields and Food Security, in Badung and Gianyar Regencies, Bali Province. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, *149*, 1–9. https://doi.org/10.1088/1755-1315/149/1/012003

Lanya, I., Subadiyasa, N. N., Sardiana, K., & Adi, G. P. R. (2015). Numerical Classification, Subak Zoning and Land Transfer Function Rice Field in The Province of Bali based on Remote Sensing and GIS. *Procedia Environmental Sciences*, *24*, 47–55. https://doi.org/10.1016/j.proenv.2015.03.008

Lestari, Y. K., & Suryana, A. T. (2013). Sustainability of Organic Rice Farming in Indonesia. In *Proceeding the 10th Hokkaido Indonesia Student Association Scientific Meeting (HISAS 10)* (pp. 55–60). Hokkaido: Hokkaido Indonesia Student Association.

Lorenzen, R. P. (2013). From Food Producer to Landscape Preserver: a Swiss Perspective on the Future of the Balinese Subak. *Jurnal Kajian Bali*, *3*(2), 91–118.

Lorenzen, R. P., & Lorenzen, S. (2011). Changing Realities-Perspectives on Balinese Rice Cultivation. *Human Ecology*, *39*(1), 29–42. https://doi.org/10.1007/s10745-010-9345-z

Luthfia, A. R. (2013). Menilik Urgensi Desa di Era Otonomi Daerah. *Journal of Rural and Development*, *IV*(2), 135–143.

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Komparasi Keberlanjutan Sawah Subak di Perdesaan dan Perkotaan Berbasis Evaluasi Lahan (Kasus di Desa Mengesta, Kec. Penebel, Kab. Tabanan dan Desa Peguyangan Kaja, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar Bali)
Made Nandini, Prof. Dr. Suratman Worosuprojo, M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

MacRae, G. S., & Arthawiguna, I. W. A. (2011). Sustainable Agricultural Development in Bali: is the Subak an Obstacle, an Agent or Subject? *Human Ecology*, *39*, 11–20. https://doi.org/10.1007/s10745-011-9386-y

Mandal, K. G., Misra, A. K., Hati, K. M., Bandyopadhyay, K. K., Ghosh, P. K., & Mohanty, M. (2004). Rice Residue-anagement Options and Effects on Soil Properties and Crop Productivity. *Food, Agriculture & Environment*, *2*(1), 224–231.

Marinelli, G., & Tazieff, H. (1968). L'Ignimbrite et la Caldera de Batur (Bali, Indonesie). *Bulletin Volcanologique*, *32*(1), 89–120. https://doi.org/10.1007/BF02596587

Moko, K. W. (2017). *Persepsi Petani Terhadap Program Kartu Tani di Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen*. Universitas Sebelas Maret.

Morrás, H. J. M., & Moretti, L. M. (2016). A New Soil-Landscape Approach to the Genesis and Distribution of Typic and Vertic Argiudolls in the Rolling Pampa of Argentina. In J. A. Zinck, G. Metternicht, G. Bocco, & H. F. Del Valle (Eds.), *Geopedology: An Integration of Geomorphology and Pedology for Soil and Landscape Studies* (pp. 193–209). https://doi.org/10.1007/978-3-319-19159-1

Mudiana, W., & Setiadi, H. (2008). *Peta Sebaran Cekungan Airtanah Pulau Bali.*

Norken, I. N., Suputra, I. K., & Arsana, I. G. N. K. (2015). Water Resources Management of Subak Irrigation System in Bali. *Applied Mechanics and Materials*, *776*, 139–144. https://doi.org/10.4028/www.scientific.net/AMM.776.139

Norken, N., Suputra, K., & Arsana, G. N. K. (2016). Challenges to the Conservation of Subak System as World Cultural Heritage in Bali. In *2nd World Irrigation Forum (WIF2)* (pp. 6–8).

Nuarsa, I W, Nishio, F., & Hongo, C. (2010). Development of the Empirical Model for Rice Field Distribution Mapping Using Multi-temporal Landsat ETM+ Data: Case Study in Bali Indonesia. In *International Archives of the Photogrammetry, Remote Sensing and Spatial Information Science* (Vol. XXXVIII, pp. 482–487). Kyoto.

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Komparasi Keberlanjutan Sawah Subak di Perdesaan dan Perkotaan Berbasis Evaluasi Lahan (Kasus di Desa Mengesta, Kec. Penebel, Kab. Tabanan dan Desa Peguyangan Kaja, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar Bali)
Made Nandini, Prof. Dr. Suratman Worosuprojo, M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Nuarsa, I Wayan, Nishio, F., & Hongo, C. (2011). Spectral Characteristics and Mapping of Rice Plants Using Multi-temporal Landsat Data. *Journal of Agricultural Science*, *3*(1), 54–67.

Nuarsa, I Wayan, Nishio, F., Hongo, C., & Mahardika, I. G. (2012). Using Variance Analysis of Multitemporal MODIS Images for Rice Field Mapping in Bali Province, Indonesia. *International Journal of Remote Sensing*, *33*(17), 5402–5417. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1080/01431161.2012.661091

Nurjaya, Adamy, I., & Rochayati, S. (2012). Neraca Hara dan Produktivitas pada Usahatani Padi Sistem Konvensional, PTT, SRI, dan Semi Organik di Lahan Sawah Irigasi dengan Tingkat Kesuburan Rendah. In I. G. P. Wigena, N. L. Nurida, D. Setyorini, Husnain, E. Husen, & E. Suryani (Eds.), *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pemupukan dan Pemulihan Lahan Terdegradasi* (pp. 247–256). Bogor: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

Nurwadjedi, Mulyanto, B., & Poniman, A. (2010). Assessment of the Rice Field Sustainability in Java on Basis of Regional Spatial Use Planning (RTRW). *Jurnal Ilmiah Geomatika*, *16*(1), 10–20.

Ogban, P. I., & Babalola, O. (2009). Characteristics, Classification and Management of Inland Valley Bottom Soils for Crop Production in Sub-humid Southwestern Nigeria. *Journal of Tropical Agriculture, Food, Environment and Extension*, *8*(1), 1–13. https://doi.org/10.4314/as.v8i1.44107

Okuno, M., Harijoko, A., Wayan Warmada, I., Watanabe, K., Nakamura, T., Taguchi, S., & Kobayashi, T. (2018). Geomorphological Classification of Post-caldera Volcanoes in The Buyan-Bratan Caldera, North Bali, Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, *103*(1). https://doi.org/10.1088/1755-1315/103/1/012014

Oldeman, L. R. (1975). An Agro-climatic Map of Java. In D. M. Tantera, R. Hakim, M. Suhardjan, M. Ismunadji, M. Sundaru, & A. M. Satari (Eds.), *Contributions* (pp. 1–22). Bogor: Central Research Istitute for Agriculture.

Oldeman, L. R., Irsal, & Muladi. (1980). The Agroklimatic Maps of Kalimantan, Maluku, Irian Jaya and Bali, West and East Nusa Tenggara. In M. Soehardjan,

Komparasi Keberlanjutan Sawah Subak di Perdesaan dan Perkotaan Berbasis Evaluasi Lahan (Kasus di
Desa Mengesta, Kec. Penebel, Kab. Tabanan dan Desa Peguyangan Kaja, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar Bali)
Made Nandini, Prof. Dr. Suratman Worosuprojo, M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

D. M. Tantera, B. H. Siwi, M. Ismunadji, M. Sundaru, J. Sujitno, & Yunastri (Eds.), *Contributions*. Bogor: Central Research Institute for Agriculture.

Palmer, A. (2005). Inceptisols. In D. Hillel (Ed.), *Encyclopedia of Soils in the Environment* (1st ed., pp. 248–254). Cambridge: Academic Press.

Pemerintah Desa Mengesta. (2018). *Profil Desa Mengesta 2018*. Tabanan: Pemerintah Desa Mengesta.

Pemerintah Desa Peguyangan Kaja. (2016). *Profil Desa Peguyangan Kaja Tahun 2016*. Denpasar: Pemerintah Desa Peguyangan Kaja.

Peraturan Daerah Kota Denpasar No. 27 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Denpasar Tahun 2011-2031.

Peraturan Daerah Provinsi Bali No. 02/PD/DPRD/1927 tentang Irigasi Daerah Provinsi Bali.

Peraturan Daerah Provinsi Bali No. 9 Tahun 2012 tentang Subak.

Peraturan Kepala BPS No. 37 Tahun 2010 tentang Klasifikasi Perkotaan dan Perdesaan di Indonesia Buku 3: Bali, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua.

Peraturan Menteri Pertanian No. 51/Permentan/OT.140/9/2010 tentang Pedoman Umum Pemulihan Kesuburan Lahan Tahun Anggaran 2010.

Peterson, J. V. (2017). Tri Hita Karana. In A. Fuentes (Ed.), *The International Encyclopedia of Primatology* (pp. 1–2). https://doi.org/10.1002/9781119179313.wbprim0302

Pitana, I. G. (1992). Subak, Sistem Irigasi Tradisional di Bali (Sebuah Deskripsi Umum). In I. G. Pitana (Ed.), *Subak Sistem Irigasi Tradisional di Bali Sebuah Canangsari*. Denpasar: Upada Sastra.

Prabandari, A. C., Sudarma, M., & Wijayanti, P. U. (2013). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah pada Daerah Tengah dan Hilir Aliran Sungai Ayung. *E-Jurnal Agribisnis dan Agrowisata*, *2*(3), 89–98.

Prasetyo, B. H., Adiningsih, J. S., Subagyono, K., & Simanungkalit, R. D. M. (2004). Mineralogi, Kimia, Fisika, dan Biologi Tanah Sawah. In F. Agus, A. Adimihardja, S. Hardjowigeno, A. M. Fagi, & W. Hartatik (Eds.), *Tanah Sawah dan Teknologi Pengelolaannya*. Bogor: Badan Penelitian dan

Komparasi Keberlanjutan Sawah Subak di Perdesaan dan Perkotaan Berbasis Evaluasi Lahan (Kasus di
Desa Mengesta, Kec. Penebel, Kab. Tabanan dan Desa Peguyangan Kaja, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar Bali)
Made Nandini, Prof. Dr. Suratman Worosuprojo, M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Pengembangan Pertanian.

Purbo-Hadiwidjojo, M. M., Samodra, H., & Amin, T. C. (1998). *Peta Geologi Bersistem Indonesia Lembar Bali Skala 1:250.000*.

Puslittanak. (1993). *Petunjuk Teknis Evaluasi Lahan*. Bogor: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

Puslittanak. (2004). *Tanah Sawah dan Teknologi Pengelolaannya* (F. Agus, A. Adimihardja, S. Hardjowigeno, A. M. Fagi, & W. Hartatik, Eds.). Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat.

Putra, S. W., Prabowo, A. M., & Rayes, M. L. (2014). Studi Tingkat Perkembangan Tanah pada Toposekuen Gunung Anjasmoro Kabupaten Malang, Jawa Timur. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*, *1*(1), 39–50.

Rachman, A., Dariah, A., & Husen, E. (2004). Olah Tanah Konservasi. In U. Kurnia, A. Rachman, & A. Dariah (Eds.), *Teknologi Konservasi Tanah pada Lahan Kering Berlereng* (pp. 183–204). Bogor: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

Ricker, M. C., Stolt, M. H., Donohue, S. W., & Blazejewski, G. A. (2013). *Soil Organic Carbon Pools in Riparian Landscapes of Southern New England*. https://doi.org/10.2136/sssaj2012.0297

Rijkse, W. C., & Trangmar, B. B. (1995). Soil-Landscape Models and Soils of Eastern Highlands, Papua New Guinea. *Australian Journal of Soil Research*, *33*, 735–755.

Roth, D. (2014). Environmental Sustainability and Legal Plurality in Irrigation: The Balinese Subak. *Current Opinion in Environmental Sustainability*, *11*, 1–9. https://doi.org/10.1016/j.cosust.2014.09.011

Runtunuwu, E., & Syahbuddin, H. (2007). Perubahan Pola Curah Hujan dan Dampaknya terhadap Periode Masa Tanam. *Jurnal Tanah dan Iklim*, *26*, 1–12.

Santoso, D., Purnomo, J., Wigena, I. G. P., & Tuherkih, E. (2004). Teknologi Konservasi Tanah Vegetatif. In U. Kurnia, A. Rachman, & A. Dariah (Eds.), *Konservasi Tanah pada Lahan Kering Berlereng* (pp. 71–102). Bogor: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Komparasi Keberlanjutan Sawah Subak di Perdesaan dan Perkotaan Berbasis Evaluasi Lahan (Kasus di Desa Mengesta, Kec. Penebel, Kab. Tabanan dan Desa Peguyangan Kaja, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar Bali)
Made Nandini, Prof. Dr. Suratman Worosuprojo, M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Sardiana, I. K. (2015). Land Characteristic and Suitability in Relation to Agricultural Land-Use Planning in Denpasar, Bali. *Jurnal Bumi Lestari*, *15*(2), 109–114.

Sartohadi, J., Suratman, Jamulya, & Dewi, N. I. S. (2014). *Pengantar Geografi Tanah* (3rd ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sepúlveda-Varas, A., Inostroza, C., & Encina-Montoya, F. (2011). Effects of the Incorporation of Biosolids on Soil Quality: Temporal Evolution in a Degraded Inceptisol (Typic Endoaquepts). *Journal of Soil Science and Plant Nutrition*, *11*(3), 33–44. https://doi.org/10.4067/S0718-95162011000300003

Sirtha, I. N. (2007). *Subak: Konsep Pertanian Religius Perspektif Hukum, Budaya dan Agama Hindu* (K. Donder, Ed.). Surabaya: Paramita.

Smyth, A. J., & Dumanski, J. (1993). *FESLM: An International Framework for Evaluating Sustainable Land Management* (World Soil Resources Report No. 73). Rome: FAO.

Smyth, A. J., & Dumanski, J. (1995). A Framework for Evaluating Sustainable Land Management. *Canadian Journal of Soil Science*, *75*(4), 401–406. https://doi.org/10.4141/cjss95-059

Sofyan, A., Nurjaya, & Kasno, A. (2004). Status Hara Tanah Sawah untuk Rekomendasi Pemupukan. In F. Agus, A. Adimihardja, S. Hardjowigeno, A. M. Fagi, & W. Hartatik (Eds.), *Tanah Sawah dan Teknologi Pengelolaannya*. Bogor: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

Soil Survey Staff. (2014). *Keys to Soil Taxonomy* (12th ed.). Washington, D.C.: USDA-Natural Resources Conservation Service.

Spiertz, H. L. J. (1991). The Transformation of Traditional Law: a Tale of People's Participation in Irrigation Management on Bali. *Landscape and Urban Planning*, *20*, 189–196. https://doi.org/0169-2046/91/$03.50

Sriartha, I. P. (2011). Threat on Subak Preservation in Urban Fringe. In H. S. Yunus, A. B. Sekaranom, & A. Larasati (Eds.), *International Conference on the Future of Urban and Peri-urban Area* (pp. 169–178). Yogyakarta: Environmental Geography Department, Faculty of Geography, Universitas Gadjah Mada.

Komparasi Keberlanjutan Sawah Subak di Perdesaan dan Perkotaan Berbasis Evaluasi Lahan (Kasus di
Desa Mengesta, Kec. Penebel, Kab. Tabanan dan Desa Peguyangan Kaja, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar Bali)
Made Nandini, Prof. Dr. Suratman Worosuprojo, M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Sriartha, I. P. (2015). *Kajian Spasial Keberlanjutan Sistem Subak yang Berlandaskan Tri Hita Karana di Kabupaten Badung Provinsi Bali*. Universitas Gadjah Mada.

Sriartha, I. P., & Giyarsih, S. R. (2015). Spatial Zonation Model of Local Irrigation System Sustainability (A Case of Subak System in Bali). *Indonesian Journal of Geography*, *47*(2), 142–150.

Sriartha, I. P., Suratman, & Giyarsih, S. R. (2015). The Effect of Regional Development on the Sustainability of Local Irrigation System (A Case of Subak System in Badung Regency, Bali Province). *Forum Geografi*, *29*(1), 31–40.

Strauß, S. (2011). Water Conflicts among Different User Groups in South Bali, Indonesia. *Human Ecology*, *39*, 69–79. https://doi.org/10.1007/s10745-011-9381-3

Suarmini, N. W. (2011). Peranan Desa Pakraman Dalam Memperkuat Ketahanan Sosial Budaya Melalui Konsep Ajaran Tri Hita Karana. *Jurnal Sosial Humaniora*, *4*(1), 1–11.

Sudadi, P., Setiadi, H., Denny, B. R., Arief, S., Ruchijat, S., & Hadi, S. (1986). *Peta Hidrogeologi Indonesia Lembar Pulau Bali Skala 1:250.000*.

Sudiarsa, M., Ardana, P. D. H., & Soriarta, K. (2015). Evaluasi Kinerja Jaringan Irigasi Daerah Irigasi Gadungan Lambuk di Kabupaten Tabanan untuk Meningkatkan Efektifitas dan Efisiensi Pengelolaan Air Irigasi. *AKSES: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, *7*(1), 20–33.

Sudrajat. (2015). *Mengenal Lahan Sawah dan Memahami Multifungsinya bagi Manusia dan Lingkungan*. Yogyakarta: UGM Press.

Sukarma, I. W. (2016). Tri Hita Karana Theoretical Basic of Moral Hindu. *International Journal of Linguistics, Language and Culture*, *2*(9), 84–96. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21744/ijllc.v2i3.230

Sumadi, I. W. S., Suteja, I. M. D., & Yudha, I. P. P. K. (2015). *Upacara Pertanian Dalam Sistem Subak di Bali*. Denpasar: Kepel Press dan Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali.

Sumarni, N., Rosliani, R., Basuki, R. S., & Hilman, Y. (2012). Pengaruh Varietas,

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Komparasi Keberlanjutan Sawah Subak di Perdesaan dan Perkotaan Berbasis Evaluasi Lahan (Kasus di Desa Mengesta, Kec. Penebel, Kab. Tabanan dan Desa Peguyangan Kaja, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar Bali)
Made Nandini, Prof. Dr. Suratman Worosuprojo, M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Status K-Tanah, dan Dosis Pupuk Kalium terhadap Pertumbuhan, Hasil Umbi, dan Serapan Hara K Tanaman Bawang Merah. *Jurnal Hortikultura*, *22*(3), 233–241.

Sumiana, Y. (2012). *Implikasi Perubahan Spasial dan Temporal Curah Hujan terhadap Tipe Iklim Oldeman dan Pola Tanam di Pulau Bali*. Universitas Gadjah Mada.

Suradisastra, K., Sejati, W. K., Supriatna, Y., & Hidayat, D. (2002). Institutional Description of the Balinese Subak. *Jurnal Litbang Pertanian*, *21*(1), 11–18.

Susanto, S. (1996). *A Study of the Subak as an Indigenous Cultural Social and Technological System to Establish a Culturally Based Integrated Water Resources Management*. Yogyakarta.

Susilowati, S. H. (2016). Fenomena Penuaan Petani dan Berkurangnya Tenaga Kerja Muda serta Implikasinya bagi Kebijakan Pembangunan Pertanian. *Forum Penelitian Agro Ekonominomi*, *34*(1), 35–55.

Sutawan, N. (2001). Eksistensi Subak di Bali: Mampukah Bertahan Menghadapi Berbagai Tantangan. *SOCA (Socio-Economic of Agriculturre and Agribusiness)*, *1*(2), 1–10.

Sutawan, N. (2008). *Organisasi dan Manajemen Subak di Bali*. Denpasar: Pustaka Bali Post.

Sutono, S., Kusnadi, H., & Djunaedi, M. S. (2001). Pendugaan Erosi pada Lahan Sawah dan Lahan Kering Sub DAS Citarik dan DAS Kaligarang. *Prosiding Seminar Nasional Multifungsi Lahan Sawah*, 79–92. Bogor: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

Suyarto, R. (2012). Kajian Akifer di Kecamatan Denpasar Barat Provinsi Bali. *Jurnal Bumi Lestari*, *12*(1), 162–166.

Suyarto, R. (n.d.). *Geotermal Batu Karu*. Retrieved from https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_dir/25e9a416413073b0e17422a6d9888307.pdf

Suyarto. (2015). *Pemanfaatan dan Pengelolaan Air Permukaan dan Air Tanah di Propinsi Bali*. Denpasar.

Sys, C., Van Ranst, E., & Debaveye, J. (1991). Land Evaluation Part I: Principles

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Komparasi Keberlanjutan Sawah Subak di Perdesaan dan Perkotaan Berbasis Evaluasi Lahan (Kasus di Desa Mengesta, Kec. Penebel, Kab. Tabanan dan Desa Peguyangan Kaja, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar Bali)
Made Nandini, Prof. Dr. Suratman Worosuprojo, M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

in Land Evaluation and Crop Production Calculations. *Agricultural Publications-N0 7, General Administration for Development Cooperation, Brussels, Belgium*. Brussels: General Administration for Development Cooperation of Belgium.

Tarigan, H. (2016). Transformasi Pertanian dan Krisis Air di Bali dalam Perspektif Ekologi Politik. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, *34*(2), 125–141.

Thangasamy, A., Naidu, M. V. S., Ramavatharam, N., & Reddy, C. R. (2005). Characterisation, Classification and Evaluation of Soil Resources in Sivagiri Micro-watershed of Chittoor District in Andhra Pradesh for Sustainable Land Use Planning. *Journal of the Indian Society of Soil Science*, *53*(1), 11–21.

The World Bank. (2006). *Sustainable Land Management Challenges, Opportunities, and Trade-offs*. Washington, D.C.: The International Bank for Reconstruction and Development/The World Bank.

Tim GIAHS Republik Indonesia. (2014). *Tri Hita Karana Agricultural System in Bugbug Traditional Village, Bali, Indonesia*.

Tjasyono, B. (2004). *Klimatologi* (2nd ed.). Bandung: Penerbit ITB.

Triadi, I. N. S., Mudhina, M., & Handayani, K. W. (2013). Pengelolaan Sumber Daya Air Tukad Ayung sebagai Upaya Ketersediaan Air. *Logic*, *13*(2), 114–120.

Trigunasih, N. M. (2015). *Pemetaan Alih Fungsi Lahan Sawah untuk Kelestarian Subak dalam Menunjang Pertanian Pangan Berkelanjutan di Kota Denpasar*. Universitas Udayana.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

UNESCO. (2014). *Cultural Landscape of Bali Province*. Retrieved from http://whc.unesco.org/en/culturallandscape/

van Zuidam, R. A. (1983). *Guide to Geomorphologic Aerial Photographic Interpretation and Mapping*. Enschede: ITC.

Vasu, D., Srivastava, R., Patil, N. G., Tiwary, P., Chandran, P., & Singh, S. K. (2018). A Comparative Assessment of Land Suitability Evaluation Methods for Agricultural Land Use Planning at Village Level. *Land Use Policy*, *79*, 146–163. https://doi.org/10.1016/j.landusepol.2018.08.007

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Komparasi Keberlanjutan Sawah Subak di Perdesaan dan Perkotaan Berbasis Evaluasi Lahan (Kasus di Desa Mengesta, Kec. Penebel, Kab. Tabanan dan Desa Peguyangan Kaja, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar Bali)
Made Nandini, Prof. Dr. Suratman Worosuprojo, M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Waas, E. D., Kaihatu, S., & Ayal, Y. (2016). Identifikasi dan Penentuan Jenis Tanah di Kabupaten Seram Bagian Barat. *Agros*, *18*(2), 170–180.

Wang, G., & Huang, Y. H. C. (2016). Contextuality, Commensurability, and Comparability in Comparative Research: Learning from Chinese Relationship Research. *Cross-Cultural Research*, *50*(2), 154–177. https://doi.org/10.1177/1069397116630241

Widodo, S. (1978). Subak, a Traditional Organization of Peasant Farmers in Bali (with a Case of Leput Subak). In *Small Farmer Group Farming* (pp. 58–70). Yogyakarta: Direktorat Jenderal Koperasi RI dan FAO/ESCAP.

Widyantari, D., Susila, K., & Kusumawati, T. (2015). Evaluasi Status Kesuburan Tanah untuk Lahan Pertanian di Kecamatan Denpasar Timur. *Jurnal Agroekoteknologi Tropika*, *4*(4), 293–303.

Wijaya, G. N. K., Antara, M., & Windia, W. (2015). Strategi Pengelolaan Lingkungan Ekowisata di Subak Jatiluwih Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan. *Ecotropic*, *9*(2), 22–27.

Windia, W., Pusposutardjo, S., Sutawan, N., Sudira, P., & Arif, S. S. (2005). Sistem Irigasi Subak dengan Landasan Tri Hita Karana (THK) sebagai Teknologi Sepadan dalam Pertanian Beririgasi. *SOCA (Socio-Economic of Agriculture and Agribusiness)*, *5*(3), 1–15.

Wirawan, I. G. K. A. (2006). *Eksistensi Subak Berkaitan dengan Konsolidasi Tanah di Kota Denpasar*. Universitas Gadjah Mada.

Yamashita, S. (2013). The Balinese Subak as World Cultural Heritage: in the Context of Tourism. *Jurnal Kajian Bali*, *3*(2), 39–68.